

IPW Apresiasi Kapolda Banten yang Bolehkan Disabilitas Pakai Lapangan Polda untuk Olahraga

BANTEN (IM) - Indonesia Police Watch (IPW) mengapresiasi kebijakan Kapolda Banten, Irjen Rudi Heriyanto, yang memberi kesempatan dan fasilitas kepada para disabilitas untuk menggunakan lapangan Polda dalam setiap kegiatan olahraga komunitasnya.

IPW melihat selama ini para disabilitas, terutama di Banten, selalu kesulitan untuk mendapatkan arena untuk berolahraga. Sehingga dengan diberikannya lapangan Polda, para disabilitas bisa maksimal dalam melakukan kegiatan olahraga dan tidak merasa didiskriminasi.

"Kami melihat sejak menjadi Kapolda Banten, Rudi banyak melakukan terobosan untuk menjalankan konsep Presisi Polri. Rudi cukup aktif melakukan pendekatan ke berbagai lapisan masyarakat di daerahnya. Selain kepada para disabilitas, Rudi juga aktif menggerakkan jajaran Polda Banten, mulai dari Polesk hingga Polres untuk menyambangi pesantren di berbagai pelosok," ujar Ketua Presidium IPW, Neta S Pane dalam keterangan resminya, Senin (15/2/2021).

Dia melanjutkan, berbagai kegiatan dilakukan mulai dari pengecatan pesantren, perbaikan pesantren yang rusak, berdialog dan melakukan kegiatan keagamaan lainnya bersama masyarakat. Dengan adanya pola pendekatan seperti ini, setidaknya potensi radikalisme di daerah Banten bisa ditekan,

mengingat beberapa waktu lalu sejumlah tokoh teroris berasal dari daerah ini.

Selain turun langsung ke akar rumput, Rudi juga melakukan kegiatan silaturahmi dengan ulama kharismatik di daerah Banten, seperti Abuya Muhtadi dan KH Abuya Murtadho. Tak hanya ke kalangan santri, kunjungan Rudi ke pedalaman masyarakat Suku Baduy juga patut diapresiasi. Selain bertujuan untuk menjalani silaturahmi dengan masyarakat pedalaman Baduy, kunjungan itu sekaligus bisa merasakan denyut dinamika sosial masyarakat Baduy. Sebab dalam kunjungan itu jajaran Polda Banten juga melaksanakan bakti sosial dan merawat budaya lokal.

Dengan masih maraknya pandemi Covid 19, para pejabat daerah memang harus sering aktif turun ke akar rumput untuk mengetahui secara langsung seperti apa dinamika sosial ekonomi masyarakatnya, terutama setelah setahun masa pandemi mencengkram.

"Para Kapolda misalnya, wajib turun ke akar rumput secara berkala agar bisa mendeteksi sejauh mana dampak setahun pandemi Covid 19 menjadi ancaman bagi gangguan keamanan. Kekacauan ekonomi yang disebabkan pandemi Covid 19 yang menimbulkan krisis, kebangkrutan usaha, pengangguran, PHK, dll apakah sudah berdampak pada angka kriminalitas dan gangguan keamanan lainnya," tutur Neta S Pane. ● **lus**

IDN/ANTARA



EVAKUASI KORBAN TANAH LONGSOR NGANJUK

TIM SAR mengevakuasi jenazah korban tanah longsor di Ngetos, Nganjuk, Jawa Timur, Senin (15/2). Pencarian hari pertama korban tanah longsor, tim SAR berhasil mengevakuasi sedikitnya tujuh jenazah korban.

Polri Minta Barang Bukti Kasus Tewasnya Laskar FPI ke Komnas HAM

Komnas HAM itu menyatakan, tewasnya 4 dari enam anggota laskar FPI di KM 50 Tol Jakarta-Cikampek merupakan pelanggaran HAM. Polisi meminta barang bukti yang dimiliki Komnas HAM.

JAKARTA (IM) - Polri mengirim surat ke Komnas HAM untuk meminta barang-barang bukti terkait kasus tewasnya enam anggota laskar Front Pembela Islam (FPI). Barang-barang bukti kasus itu diperlukan untuk me-

nindaklanjuti hasil investigasi Komnas HAM.

"Sudah (dikirim). Tadi pagi," kata Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian saat dihubungi, Senin (15/2).

Sebelumnya, pada Kamis (11/2), Bareskrim Polri menyatakan telah mempelajari hasil investigasi Komnas HAM tentang kasus laskar FPI tersebut. Namun, barang-barang bukti terkait kasus masih dikuasai Komnas HAM. Karena itu, Polri akan berkoordinasi dengan Komnas HAM untuk meminta barang-barang bukti tersebut.

Sebelumnya, hasil investigasi Komnas HAM itu menyatakan, tewasnya empat dari enam anggota laskar FPI di KM 50 Tol Jakarta-Cikampek pada

7 Desember 2020 merupakan pelanggaran HAM. Sebab, keempatnya tewas ketika sudah dalam penguasaan aparat kepolisian. Atas kesimpulan itu, Komnas HAM merekomendasikan agar tewasnya empat anggota laskar FPI dilanjutkan ke pengadilan pidana.

Untuk menindaklanjuti temuan serta rekomendasi Komnas HAM, Jenderal Idham Azis yang saat itu menjabat sebagai Kapolri, telah

membentuk tim khusus yang terdiri dari Bareskrim Polri, Divisi Hukum Polri, dan Divisi Propam Polri. Tim khusus tersebut bertugas menyelidiki dugaan pelanggaran HAM oleh oknum polisi terhadap empat laskar FPI yang tewas.

Hasil investigasi Komnas HAM itu diterima Bareskrim Polri pada 29 Januari 2021 setelah sebelumnya diserahkan kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). ● **lus**

Penusuk Plt Kadis Parekraf DKI Dinyatakan Negatif Narkoba

JAKARTA (IM) - Berdasarkan hasil pemeriksaan Urine, RH, pelaku penusukan Plt Kadis Parekraf DKI Gumilar Ekalaya, dinyatakan negatif mengonsumsi narkoba.

"Sudah dilakukan tes urine dan hasilnya negatif," ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, AKBP Jimmy Christian Samma saat dikonfirmasi, Senin (15/2).

Tindakan RH menusuk korban dilakukan secara sadar tanpa ada pengaruh alkohol ataupun narkoba. Pelaku menusuk korban karena merasa sakit hati kontrak kerjanya sebagai Satpam tak diperpanjang.

"Masih belum (rekonstruksi), nanti dikabarkan kalau mau rekonstruksi," tuturnya.

Sekedar diketahui, Plt Kadis Parekraf DKI, Gumilar Ekalaya ditusuk pelaku RH di kantornya kawasan Mampang, Jakarta Selatan beberapa waktu lalu. Selain menusuk Gumilar, pelaku juga menusuk Satpam lain.

Kabid Industri Pariwisata Disparekraf DKI Jakarta,

Bambang Ismadi, sebelumnya menjelaskan, korban ditusuk saat sedang ramai orang.

"Kayaknya sekali aja (nusuknya). Dia sempat mundur kok banyak orang juga karena teriak-teriakan," kata Bambang kepada wartawan, Rabu (10/2) lalu.

Meskipun begitu, menurut Bambang luka yang dialami tidak begitu parah. Tak ada darah yang berceceran.

"Gak bececeran gitu. Kalau menurut info tadi kurang lebih kedalamannya 2 cm lah itu sempat kena. Kayaknya masih di RS, diobservasi," katanya menambahkan.

Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Azis Adriansyah menyampaikan, usai menusuk Gumilar pelaku langsung melarikan diri. Saat itu petugas keamanan (security) sempat mengadag pelaku.

"Menusuk Plt Pariwisata di bagian paha atas, setelah menusuk korban, pelaku langsung turun dengan maksud kabur," ujar Azis di Jakarta, baru-baru ini. ● **lus**

Biadab! Selain Kuras Harta Pemilik Rumah, Perampok Juga Paksa Korban Oral Seks

BANYUASIN (IM) - Ulah MJ (26) perampok di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan (Sumsel), tergolong biadab. Warga Perumahan Bumi Mas, Kelurahan Tanah Mas, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin itu, selain menguras barang-barang berharga milik seorang ibu rumah tangga (IRT) inisial KW (30), pelaku memaksa korban melakukan oral seks.

Kasat Reskrim Polres Banyuasin AKP Ikang Ade Putra mengatakan, saat melancarkan aksi perampokan di rumah korban yang beralamat di Komplek Handayani, Kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, tersangka mencoba memperkosa.

"Pelaku sudah kita tangkap. Tersangka ini masuk ke rumah korban dengan membawa sebilah parang. Lalu memaksa korban menyerahkan barang berharga yang ada di dalam rumah korban," ujar Ikang, Senin (15/2).

Saat melancarkan aksinya, kata Ikang, tersangka mengambil uang tunai Rp200 ribu dan ponsel di rumah korban Selasa (19/1) lalu. Namun, saat itu tersangka juga memaksa korban untuk berhubungan badan.

"Selain merampok, tersangka ini juga mau memperkosa korban. Namun karena korban yang saat itu dalam kondisi datang bulan, mem-

buat tersangka yang sudah tak mampu menahan nafsu bejatnya. Akhirnya memaksa korban untuk oral seks dengan menggunakan mulut," katanya.

Saat dipaksa melakukan perbuatan itu, kata Ikang, korban tidak tinggal diam, melainkan melakukan perlawanan hingga akhirnya membuat tersangka emosi dan akhirnya melukai korban di bagian jari-jemari.

"Korban sempat melawan saat dipaksa. Tersangka yang kalap kemudian melukai jari-jemari dan telunjuk tangan kiri korban," jelas Ikang.

Setelah mendapat laporan, polisi bergerak cepat melakukan penyelidikan. Pada Minggu (14/2) pukul 09.30 WIB tersangka ditangkap.

"Tersangka sempat kabur ke Ogan Komering Ilir (OKI) usai melancarkan aksinya terhadap korban. Saat akan ditangkap di kediamannya dan dilakukan pengembangan barang bukti, tersangka melakukan perlawanan sehingga terpaksa diberikan tindakan tegas terukur," tegasnya.

Selain mengamankan tersangka, polisi juga mengamankan barang bukti berupa jaket yang digunakan tersangka saat melancarkan aksinya.

"Tersangka kini ditahan di mapolsek dan dijerat dengan pasal 365 KUHP dengan ancaman pidana kurungan penjara di atas tujuh tahun," jelasnya. ● **lus**

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an./detik.

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email : w.pandjaitan1@gmail.com

Rapim Polri - TNI Bahas Penguatan PPKM, 13.175 Posko Terpadu Dibentuk

JAKARTA (IM) - Rapat Pimpinan (Rapim) Polri dan TNI tahun 2021 membahas penguatan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait penanganan Covid-19. Rapat digelar di Rupatama Mabes Polri, Senin (15/2).

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Argo Yuwono menjelaskan, Rapim TNI-Polri tersebut akan membahas penguatan posko terpadu dari TNI, Polri dan instansi lainnya yang sudah berdiri di 7 provinsi terkait dengan pemberlakuan PPKM Mikro. Setidaknya sudah ada 17.680 kelurahan.

"Tema rapim TNI Polri pada tahun ini yakni 'Dilanda Profesionalisme, Solidaritas, dan Sinergitas TNI Polri Siap Mendukung Penanggulangan

gan Paripurna Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa Menuju Indonesia Maju,'" kata Argo dalam keterangan tertulisnya, yang diterima wartawan di Jakarta, Senin (15/2).

Rincian dari posko terpadu itu diantaranya, DKI Jakarta 842 posko dari 824 kelurahan, Jawa Barat 5.548 posko dari 5.600 kelurahan, Jawa Tengah 5.966 posko dari 8.562 kelurahan.

Kemudian Bali 209 posko dari 367 kelurahan, Banten 100 posko dari 180 kelurahan, Jawa Timur 409 posko dari 1.691 kelurahan dan DIY 101 posko dari 438 kelurahan.

Disisi lain, Argo menyebut ada beberapa hal juga akan dibahas dalam rapim TNI

Polri, diantaranya strategi sinergitas TNI Polri dalam menjaga keutuhan bangsa seperti penanganan Covid-19, pembentukan kampung tangguh nusantara serta operasi-operasi penegakan hukum.

"Hadir perwakilan JPU Mabes TNI dan Polri secara fisik. Sementara 15 Pangdam dan 34 Polda secara virtual," ujar Argo.

Rapim TNI-Polri sendiri untuk tahun ini digelar sesuai dengan standar protokol kesehatan yang ada. Pejabat yang hadir secara fisik akan dibatasi sesuai aturan penanganan virus corona. Sementara itu, pejabat TNI, Polri dan lembaga negara lainnya yang mengikuti acara sebagian mengikuti melalui sambungan teleconference atau virtual. ● **lus**

Pejambret Bocah di Kebagusan Ternyata DPO Sejumlah Kasus

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menangkap pelaku jambret terhadap bocah berusia 6 tahun di kawasan Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Aksi pelaku sempat terekam kamera CCTV Video dan videonya menjadi viral di media sosial Instagram. Pelaku ternyata DPO di sejumlah kasus serupa.

"Ini (pelaku) jambret di

Kebagusan sudah ke tangkap Polda Metro, tersangka ini DPO Polda di beberapa kasus, kasus terakhir kejahatan yang sama di Polres Depok," ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Selatan, AKBP Jimmy Christian Samma saat dikonfirmasi, Senin (15/2).

Menurutnya, pelaku jambret yang viral itu dididik polisi oleh jajaran Polda Metro Jaya,

hanya saja dia tak menyebutkan secara rinci apakah pelaku yang ditangkap itu berjumlah satu orang ataukah memang keduanya sudah sudah ditangkap.

Namun, pelaku diketahui merupakan seorang DPO di sejumlah kasus.

"Bisa di konfirmasi ke Resmob Polda Metro," katanya. ● **lus**

IDN/ANTARA



RAZIA PENEGAKAN PPKM DI KOTA BOGOR

Anggota Satpol PP Kota Bogor menghukum push up warga yang tidak memakai masker saat razia penegakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di jalan Bogor Nirwana Residence (BNR), Mulyaharja, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (15/2). Razia penegakan protokol kesehatan di tempat umum tersebut untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat, membatasi mobilitas dan kerumunan dalam rangka menekan angka penularan kasus positif Covid-19 di Kota Bogor.